

Daily Research

16 April 2021

Statistics 15 April 2021

IHSG	6079	+29.23	+0.48%
DOW 30	34035	+305.10	+0.90%
S&P 500	4170	+45.76	+1.11%
Nasdaq	14038	+180.92	+1.31%
DAX	15255	+46.18	+0.30%
FTSE 100	6983	+43.92	+0.63%
CAC 40	6234	+25.56	+0.41%
Nikkei	29642	+21.70	+0.07%
HSI	28765	-112.00	-0.39%
Shanghai	3398	-17.73	-0.52%
KOSPI	3194	+11.95	+0.38%
Gold	1765	+30.30	+1.75%
Timah	26457	+372.50	+1.43%
Nikel	16332	-37.50	-0.23%
WTI Oil	63.98	+0.23	+0.36%
Coal May	90.60	+0.85	+0.95%
CPO	4230	+20.00	+0.48%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BBRI – 13 April 2021 – 74.70 IDR
ITMG – 14 April 2021 – 167 IDR
BJBR- 14 April 2021- 95.74 IDR

RIGHT ISSUE (cumdate)

AGRS – 10 Mei 2021 – 13:20 : IDR 170

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)

MITI – 12 April 2021
MFMI – 12 April 2021
POLU – 13 April 2021
POLL – 13 April 2021
POLI – 13 April 2021
CAKK – 13 April 2021
RALS – 14 April 2021
CINT – 14 April 2021
ASGR – 14 April 2021
AALI – 14 April 2021
TPIA – 15 April 2021
JPFA - 15 April 2021
ASMI – 15 April 2021
WSKT – 16 April 2021
BULL – 16 April 2021
AYLS – 16 April 2021
ARTO - 16 April 2021

IPO – Listing Date

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 13 April 2021

PDB GBP

Rabu 14 April 2021

Inventori minyak mentah US

Kamis 15 April 2021

Pertumbuhan Ekspor- Impor Indonesia
Neraca Perdagangan Indonesia
Klaim Pengangguran US

Jumat 16 April 2021

PDB China

PROFINDO RESEARCH 16 April 2021

Bursa Amerika Serikat melonjak ke rekor tertinggi pada perdagangan Kamis (15/4) setelah penjualan ritel dan data klaim pengangguran mingguan yang menandakan pemulihan semakin cepat di ekonomi terbesar dunia. Imbal hasil benchmark Treasury 10-tahun turun terbesar sejak Februari.

Dow30 +0.90%, S&P500 +1.11% Nasdaq +1.31%

Bursa Saham Eropa naik ke rekor tertinggi pada Kamis (15/04) mencerna laporan pendapatan perusahaan dan angka inflasi dari beberapa negara ekonomi utama.

FTSE 100 +0.63%, DAX +0.30%, CAC 40 +0.41%

Bursa saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan Kamis (15/4), karena investor merespons beragam terkait rilis data inflasi di berbagai negara utama di dunia.

NIKKEI +0.07%, HSI -0.39%, Shanghai -0.52%, Kospi +0.38%

Harga Emas bergerak menguat pada perdagangan Kamis (15/4) didorong kondisi geopolitik antara US dan Rusia serta melemahnya US Bonds. Harga minyak ditutup menguat pada Kamis (15/4) setelah meningkatnya outlook terhadap demand minyak dan menipisnya cadangan minyak US.

Gold +1.75%, WTI Oil +0.36%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 15 April 2021 ditutup menguat sebesar 0.48%. *Stochastic golden cross* dan *MACD* berada di area *oversold*. Transaksi IHSG sebesar 10.180 Trilyun, Sektor *agri* dan *trade* menjadi pengerek IHSG, Asing *netbuy* 383.17 Milyar. Pada perdagangan Jumat 16 April 2021, IHSG diprediksi akan melanjutkan penguatan menguji resisten 6110 dengan support pada 6000.

Saham-saham yang dapat diperhatikan **BJBR, HRUM, ICBP, RAJA, WIIM, WSBP.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKI	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Kinerja keuangan PT Widodo Makmur Unggas Tbk (**WMUU**) moncer. Perusahaan membukukan pendapatan Rp 1,15 triliun sepanjang tahun lalu, melesat 99% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 576,72 miliar. Berdasarkan laporan keuangan, Kamis (15/4), beban pokok WMUU sebesar Rp 988,59 miliar. Sejalan dengan kenaikan pendapatan, beban pokok perusahaan juga lompat 98% dari sebelumnya Rp 499,83 miliar. perusahaan peternakan milik mantan bos PT Wijaya Karya Tbk (WIKI) tersebut memperoleh laba kotor Rp 160,69 miliar, naik 110% dibanding posisi 2019, Rp 76,88 miliar. (**Kontan**)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (**JPFA**) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Kamis (15/4). Dalam rapat tersebut menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 40 per saham untuk kinerja tahun buku 2020. Jika melihat data RTI, sekarang ini total saham beredar JPFA tercatat sebanyak 11.726.575.201, sehingga total dividen tunai yang dibagikan JPFA sekitar Rp 469,06 miliar dari kinerja tahun buku 2020. "Dividend payout ratio 51% dari laba tahun 2020," ujarnya, Kamis (15/4).(**Kontan**)

Proses rights issue PT Bumi Resources Minerals Tbk (**BRMS**) memasuki tahap akhir. Sejauh ini, penyerapannya terlihat optimal. Sejak 9 April hingga Kamis (15/4), jumlah saham BRMS yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai 92,35 miliar saham. Jumlah tambahan saham baru tersebut setara sekitar 93% dari total 22,9 miliar saham baru yang BRMS terbitkan dalam *rights issue*. Sehingga, hanya tersisa sekitar 1,56 miliar saham baru yang belum dicatat di BEI. (**Kontan**)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (**TPIA**) mengantongi restu pemegang saham untuk melepas 7,17 miliar saham melalui mekanisme penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) alias *rights issue*. Persetujuan ini diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada Kamis (15/4). Harga nominal saham tersebut adalah sebesar Rp 200 per saham. Sementara harga pelaksanaan *rights issue* ini setidaknya akan sama dengan harga terendah saham TPIA yang diperdagangkan di pasar reguler dan pasar tunai. (**Kontan**)

PT Smartfren Telecom Tbk (**FREN**) akan melaksanakan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD) alias *rights issue* sebanyak 5,82 miliar saham Seri C dengan harga penawaran Rp 120 per saham. Dengan begitu, keseluruhan nilai *rights issue* ini mencapai Rp 697,87 miliar. Nantinya, Smartel akan menggunakan dana ini untuk membayar cicilan utang dan bunga kepada China Development Bank Corporation dengan nilai masing-masing US\$ 37,5 juta dan US\$ 3,26 juta pada Mei 2021. Dengan asumsi kurs Rp 14.500 per dollar Amerika Serikat, maka cicilan utang dan bunga yang akan dibayarkan adalah setara Rp 590,99 miliar. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 16 April 2021

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TBK (BJBR)



Pada perdagangan Kamis 15 April 2021 ditutup pada level 1505 atau melemah 6.23%. Secara teknikal BJBR sideways 1450-1600. Buy on weakness pada 1450 dan sell pada resisten 1600.

BUY ON WEAKNESS 1450
TARGET PRICE 1600
STOPLOSS < 1425

PT Harum Energy TBK (HRUM)



Pada perdagangan Kamis 15 April 2021 ditutup pada level 4880 atau melemah 1.81%. Secara teknikal HRUM sedang sideways dan berada dalam area support. Stochastic berada di area oversold. Buy pada area 4850. Berpotensi menguji resisten terdekat pada 5200

BUY 4850-4870
TARGET PRICE 5200
STOPLOSS < 4800

PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK (ICBP)



Pada perdagangan Kamis April 2021 ditutup pada level 8750 atau stagnan. Secara teknikal, ICBP berhasil rebound dari support 8500. Berpotensi menguji resisten pada 9000.

BUY 8600-8650
TARGET PRICE 9000
STOPLOSS < 8500

**PT Rukun Raharja Tbk
 (RAJA)**



Pada perdagangan Kamis 15 April 2021 ditutup pada level 240 atau menguat 2.68%. Secara teknikal RAJA berpeluang menguji support trendline sebelum kembali menguji resisten 260. Buy on weakness pada area 232-236 dan sell pada 260.

BUY ON WEAKNESS 232-236
TARGET PRICE 260
STOPLOSS < 228

**PT Wismilak Inti Makmur TBK
 (WIIM)**



Pada perdagangan Rabu 14 April 2021 ditutup pada level 965 atau menguat 6.04% Secara teknikal WIIM berhasil rebound dari support dinamis EMA 20. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1010.

BUY 960-950
TARGET PRICE 1010
STOPLOSS < 940

**PT Waskita Beton Precast TBK
 (WSBP)**



Pada perdagangan Jumat 15 April 2021 ditutup pada level 198 atau menguat 1.54%. Secara teknikal, WSBP berhasil rebound dari support 185. Berpotensi melanjutkan teknikal rebound menguji resisten 212.

BUY 198-196
TARGET PRICE 212
STOPLOSS < 190

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).